

Lampiran I. Bukti Rekap Penerimaan Pajak BPHTB Tahun 2020

REKAP PENERIMAAN PAJAK BPHTB TAHUN 2020

NO	BULAMN	NOMINAL
1	JANUARI	999.088.792,00
2	FEBRUARI	1.415.381.153,00
3	MARET	2.316.986.435,00
4	APRIL	936.828.717,00
5	MEI	1.057.699.056,00
6	JUNI	2.275.461.383,00
7	JULI	1.482.005.560,00
8	AGUSTUS	1.603.092.205,00
9	SEPTEMBER	2.365.696.633,00
10	OKTOBER	2.707.352.587,00
11	NOPEMBER	2.344.159.567,00
12	DESEMBER	2.128.184.212,00
	JUMLAH	21.631.916.300,00

Lampiran II. Bukti Rekap Penerimaan Pajak BPHTB Tahun 2021

REKAP PENERIMAAN PAJAK BPHTB TAHUN 2021

NO	BULANN	NOMINAL
1	JANUARI	678.797.000,00
2	FEBRUARI	771.917.742,00
3	MARET	2.943.015.589,00
4	APRIL	2.071.796.532,00
5	MEI	1.330.234.638,00
6	JUNI	1.719.328.804,00
7	JULI	1.391.000.456,00
8	AGUSTUS	1.322.487.221,00
9	SEPTEMBER	2.142.441.064,00
10	OKTOBER	2.330.327.013,00
11	NOPEMBER	2.983.226.667,00
12	DESEMBER	6.933.236.254,00
	JUMLAH	26.617.808.980,00

Lampiran III. Bukti Rekap Penerimaan Pajak BPHTB Tahun 2022

REKAP PENERIMAAN PAJAK BPHTB TAHUN 2022

NO	BULANN	NOMINAL
1	JANUARI	349.802.260,00
2	FEBRUARI	1.964.539.488,00
3	MARET	4.176.086.314,00
4	APRIL	1.935.867.883,00
5	MEI	2.385.136.929,00
6	JUNI	4.427.068.174,00
7	JULI	2.025.376.843,00
8	AGUSTUS	2.850.834.255,00
9	SEPTEMBER	3.537.791.656,00
10	OKTOBER	2.944.773.516,00
11	NOPEMBER	3.265.749.393,00
12	DESEMBER	5.825.955.696,00
	JUMLAH	35.688.982.407,00

Lampiran IV. Bukti Rekap Penerimaan Pajak BPHTB Tahun 2023

REKAP PENERIMAAN PAJAK BPHTB TAHUN 2023

NO	BULAMN	NOMINAL
1	JANUARI	827.020.238,00
2	FEBRUARI	2.302.451.443,00
3	MARET	2.217.406.552,00
4	APRIL	1.339.657.674,00
5	MEI	3.304.999.933,00
6	JUNI	4.665.435.798,00
7	JULI	2.641.100.710,00
8	AGUSTUS	2.537.500.587,00
9	SEPTEMBER	2.826.126.442,00
10	OKTOBER	3.274.805.141,00
11	NOPEMBER	3.488.144.278,00
12	DESEMBER	7.917.853.791,00
	JUMLAH	37.342.502.587,00

Lampiran V. Jumlah Wajib Pajak BPHTB

NO	KETERANGAN	TAHUN					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024 Per 7 Maret 2024
1	JUMLAH WAJIB PAJAK	4573	4830	5570	5812	5858	1456

Lampiran VI. Hasil Wawancara

Lampiran Hasil Wawancara :

I. Latar Belakang

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dari hidayah-Nya sehingga penulis telah melaksanakan program kerja lapangan dengan lancar dan sebagaimana mestinya. Kegiatan wawancara ini merupakan Tugas Akhir yang harus di selesaikan untuk memenuhi persyaratan kelulusan. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari narasumber. Kami memilih topik “ Analisis Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan (BPHTB) Periode Tahun 2020-2023 Di Badan Pendapatan Daerah Di Kabupaten Madiun ”.

Dengan terlaksananya kegiatan wawancara ini, maka kami berharap telah memenuhi tugas akhir dan mendapatkan nilai yang baik serta bermanfaat bagi teman-teman sekalian.

II. Maksud dan tujuan

- a. Memenuhi Tugas Akhir Semester
- b. Memahami dan menguasai kegiatan wawancara
- c. Memperoleh Informasi

III. Topik wawancara

Analisis Pajak BPHTB di Kabupaten Madiun

IV. Waktu dan Tempat Kegiatan

Acara ini dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 7 Maret 2024

Pukul : 09.28 s/d selesai
Tempat : BAPENDA Kabupaten Madiun

V. Laporan Hasil Wawancara

Narasumber : Erna Dwi Pratiwi
Pewawancara : Diana Evita Kurniawati

Keterangan

P : Pewawancara

N : Narasumber

P : Selamat Pagi Bu Erna

N : Selamat Pagi juga mbak Diana

P : Mohon maaf sebelumnya mengganggu waktu Bu Erna, saya ingin menanyakan beberapa hal Bu terkait Tugas Akhir saya tentang Analisis Pajak BPHTB di Kabupaten Madiun.

N : Iya boleh mbak Diana, silahkan mbak.

P : Apa dasar hukum dalam sistem BPHTB itu bu ?

N : Dasar hukum BPHTB itu tercantum di peraturan Bupati Madiun Nomor 32 tahun 2016 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemungutan Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan Kabupaten Madiun.

P : Bagaimana sistem Pemungutan dan Pelaporan untuk BPHTB ?

N : Dalam pemungutan BPHTB ini menganut sistem self assessment system. Dimana suatu sistem pemungutan pajak yang memberikan

kepercayaan dan tanggung jawab kepada wajib pajak untuk menghitung, menyetor dan melaporkan sendiri pajak terutang nya.

P : Berapa Tarif Pajak BPHTB Pada Kabupaten Madiun ?

N : untuk tarif nya sebesar $5\% \times (NJOP - NPOPTKP)$

P : Apakah wajib pajak BPHTB patuh terhadap membayar pajak BPHTB nya ?

N : untuk wajib pajaknya itu masih ada masyarakat yang masih kurang bayar dalam pajak BPHTB nya.

P : Apakah untuk membayar pajak BPHTB nya itu telat apa harus terkena denda bu ?

N : iya mba, kalau telat membayar pajak BPHTB nya kena denda

P : Berapa lama proses pembayaran BPHTB ?

N : Pembuatan layanan pelayanan penerbitan BPHTB diselesaikan dalam jangka waktu 14 hari.

P : Apakah disini masyarakat taat membayar pajaknya BPHTB nggih bu ?

N : masih ada masyarakat yg masih kurang bayar

P : Berarti disini titik permasalahannya itu ada masyarakat yang masih kurang patuh dalam membayar pajak BPHTB nya bu ?

N : Iya mbak, kan waktu di tahun 2020 itu kan pandemi covid nah ditahun 2020 itu pajak BPHTB nya itu yang nanggung pihak BAPENDA nya dulu setelah itu masyarakat harus menggantinya. Karena kan prekonomian yang kurang stabil pasca pandemi.

P : Baik Bu, terima kasih sudah membantu menjawab dari semua pertanyaan yang saya ajukan. Jadi kesimpulannya untuk membayar pajaknya BPHTB itu masih ada masyarakat yang kurang patuh membayarnya.

N : Iya mbak

P : Baik Bu, terima kasih atas waktu yang telah diberikan pada saya di siang hari ini, semoga untuk ke depannya wajib pajak nya taat membayar pajak BPHTB nya lagi dari tahun sebelumnya. Amin Ya Rabbal'alamin.

N : Baik mba Diana, terima kasih kembali atas doa yang di panjatkan.

Lampiran VII Dokumentasi Wawancara



Lampiran VIII. Glosarium

GLOSARIUM

- BPHTB** : Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan Pajak yang dikenakan atas perolehan hak atas tanah dan bangunan, termasuk jual beli, hibah, warisan, Tukar menukar dan perbuatan hukum lain yang menyebabkan peralihan hak.
- NPOP** : Nilai Perolehan Objek Pajak harga transaksi atau nilai pasar dari tanah dan atau bangunan yang diperoleh
- NPOPTKP** : Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak batas nilai perolehan objek pajak yang tidak dikenakan BPHTB. Nilai ini ditetapkan oleh pemerintah daerah
- NJOP** : Nilai Jual Objek Pajak harga rata-rata yang diperoleh dari transaksi jual beli yang wajar atau harga yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai dasar pengenaan pajak
- Tarif BPHTB** : Persentase yang dikenakan terhadap NPOP setelah dikurangi dengan NPOPTKP. Tarif ini biasanya ditetapkan sebesar 5%
- Penerima Hak** : Pihak yang menerima hak atas tanah dan bangunan baik melalui jual-beli, hibah, warisan

SSPD : Surat Setoran Pajak Daerah bukti pembayaran BPHTB yang dikeluarkan oleh bank atau tempat pembayaran yang ditunjuk oleh pemerintah daerah

Subjek Pajak : Orang Pribadi atau Badan yang memperoleh hak atas tanah dan bangunan dan diwajibkan membayar BPHTB

Lampiran IX. Riwayat Hidup

Riwayat Hidup



Diana Evita Kurniawati di lahirkan di Kabupaten Madiun 09 Desember 2002, Putri Pertama dari pasangan Ibu Wiwik Nuryani dan Dasimin. Pendidikan Dasar dan Menengah di tempuh di Kabupaten Madiun. Tamat MI Riyadlatul Uqul Kranggan pada tahun 2014, SMP N 2 Geger Nglandung pada tahun 2018, dan lulus SMKN 4 Madiun Pada tahun 2021. Jenjang Pendidikan berikutnya ditempuh pada Program Studi D3 Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun. Semua Mahasiswa aktif dalam berorganisasi Kemahasiswaan diantaranya adalah Himpunan Mahasiswa Program Studi TAXCTA 2021-2022, UKM Kependudukan 2022, UKKI At-Tarbiyah pada tahun 2023.